

PENGARUH INTENSITAS TRANSAKSI E-WALLET DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN IMPULSIF PADA MAHASISWA

Laelatul Adawiyah

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: laelatuladawiyah72@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa semakin meningkat seiring berkembangnya penggunaan e-wallet. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa intensitas transaksi e-wallet berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan impulsif; kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan impulsif dan intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Transaksi E-wallet Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Impulsif Pada Mahasiswa. Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan memperoleh 15 artikel untuk direview berdasarkan artikel terindeks SINTA dari tahun 2021 hingga 2026.

Kata Kunci: Intensitas Transaksi E-Wallet, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan Impulsif Mahasiswa.

ABSTRACT

Impulsive financial behavior among university students has been increasing along with the growing use of e-wallets. This study aims to examine the effect of e-wallet transaction intensity and self-control on impulsive financial behavior among university students. The review findings indicate that e-wallet transaction intensity has a positive effect on impulsive financial behavior self-control has a negative effect on impulsive financial behavior and e-wallet transaction intensity and self-control simultaneously affect impulsive financial behavior among university students. The study employs a systematic literature review of 15 SINTA-indexed articles published between 2021 and 2026.

Keywords: E-Wallet Transaction Intensity, Self-Control, Impulsive Financial Behavior University Students.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (financial technology) telah mengubah secara signifikan cara mahasiswa melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Salah satu bentuk inovasi yang paling pesat pertumbuhannya adalah dompet digital atau e-wallet, yang memungkinkan penggunaanya melakukan pembayaran secara instan hanya dengan beberapa ketukan pada layar ponsel. Kemudahan ini di satu sisi meningkatkan efisiensi transaksi, namun di sisi lain berpotensi menghilangkan "jeda berpikir" yang biasanya muncul saat seseorang bertransaksi menggunakan uang tunai, sehingga mendorong pengambilan keputusan keuangan yang bersifat impulsif.

Intensitas transaksi e-wallet menggambarkan seberapa sering dan seberapa besar frekuensi mahasiswa menggunakan dompet digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka.

Semakin tinggi intensitas transaksi digital ini, semakin besar pula paparan mahasiswa terhadap kemudahan berbelanja, promo, cashback, dan berbagai insentif lain yang dirancang untuk mendorong konsumsi. Apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang memadai, kondisi ini dapat mengarahkan mahasiswa pada perilaku keuangan impulsif, yaitu kecenderungan mengambil keputusan pengeluaran secara spontan tanpa pertimbangan matang atas kebutuhan maupun dampak jangka panjangnya.

Kontrol diri (self-control) merupakan salah satu faktor psikologis yang banyak diteliti sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan perilakunya sendiri agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu menahan dorongan untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan, meskipun dihadapkan pada kemudahan transaksi digital yang tinggi. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah lebih rentan terjebak dalam perilaku keuangan impulsif, khususnya di era kemudahan pembayaran digital saat ini.

Perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa menjadi isu yang penting untuk dikaji mengingat mahasiswa umumnya belum memiliki penghasilan tetap namun telah terpapar secara intensif pada berbagai kemudahan transaksi digital. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif dan perilaku konsumtif mahasiswa, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa kontrol diri berperan penting dalam menekan kecenderungan perilaku keuangan yang kurang sehat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Intensitas Transaksi E-Wallet dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Impulsif pada Mahasiswa”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah intensitas transaksi e-wallet berpengaruh terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa?
- 2) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa?
- 3) Apakah intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa?

KAJIAN PUSTAKA

Intensitas Transaksi E-Wallet

Intensitas transaksi e-wallet merupakan tingkat keseringan dan frekuensi individu dalam menggunakan dompet digital untuk melakukan aktivitas pembayaran maupun pemindahan dana secara elektronik. E-wallet merupakan salah satu bentuk layanan financial technology yang memberikan kemudahan bertransaksi secara non-tunai, cepat, dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat ponsel pintar.

Semakin tinggi intensitas transaksi e-wallet seseorang, semakin besar pula frekuensi ia terpapar pada kemudahan berbelanja daring maupun luring, termasuk berbagai fitur promosi seperti cashback, diskon, dan paylater yang dirancang untuk mendorong konsumsi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi ini dapat meningkatkan potensi perilaku konsumtif

dan pembelian impulsif, terutama pada kelompok usia muda yang belum memiliki kontrol finansial yang matang.

Intensitas Transaksi E-Wallet telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu:

(Tri Ayu Anjelina, 2025) (Amanda, 2026) (Aulia et al., 2025) (Ilham, 2024) (Susilowati et al., 2025) (Wardani et al., 2025) (Hidayah et al., 2025) (Annisa et al., 2024)

Kontrol Diri

Kontrol diri (self-control) dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya, yang mengandung makna bahwa dalam melakukan suatu tindakan, seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang kurang tepat bagi dirinya, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan dorongan untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan meskipun dihadapkan pada kemudahan akses transaksi digital. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah akan lebih mudah terjebak dalam pengeluaran impulsif, karena tidak mampu menahan godaan untuk segera memenuhi keinginan berbelanja. Kontrol diri sering ditempatkan sebagai variabel yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan atau kemudahan teknologi dengan perilaku keuangan yang lebih sehat.

Kontrol Diri telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Yatiningsih et al., 2024) (Putriasih & Yasa, 2022), (Tri Ayu Anjelina, 2025), (Vivian Angelina Soegiharto Wibowo et al., 2025), (Ningsih & Suarmanayasa, 2026), (Anastya, 2021)

Perilaku Keuangan Impulsif

Perilaku keuangan impulsif merupakan kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan pengeluaran atau pembelian secara spontan, tanpa perencanaan matang, dan tanpa mempertimbangkan secara mendalam kebutuhan maupun dampak keuangannya di masa mendatang. Perilaku ini umumnya dipicu oleh dorongan emosional sesaat yang muncul akibat kemudahan akses transaksi maupun rangsangan eksternal seperti promosi dan diskon.

Pada mahasiswi (Tri Ayu Anjelina, 2025) (Putriasih & Yasa, 2022), perilaku keuangan impulsif dan (Yatiningsih et al., 2024) berdampak pada ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, sulitnya mencapai tujuan finansial jangka panjang, hingga potensi masalah keuangan pribadi. Kemudahan transaksi digital melalui e-wallet, apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan dan kontrol diri yang memadai, dapat memperbesar kecenderungan perilaku ini.

Perilaku Keuangan Impulsif telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Aulia et al., 2025), (Hidayah et al., 2025), (Anastya, 2021), (Rohmanto & Susanti, 2021), (Susilowati et al., 2025)

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil / Temuan Utama
1	(Amanda, 2026)	Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan terhadap Pengendalian Pengeluaran	Intensitas penggunaan e-wallet dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengendalian pengeluaran

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil / Temuan Utama
		Impulsif pada Generasi Z Kota Pagar Alam. Ekonomia.	impulsif Generasi Z; kemudahan memantau riwayat transaksi melalui e-wallet justru dapat mendorong peningkatan perilaku impulsif apabila tidak diimbangi pemahaman keuangan yang memadai.
2	(Aulia et al., 2025)	Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(3).	Penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif; kedua variabel secara simultan mampu menjelaskan sekitar 97% variasi perilaku pembelian impulsif responden.
3	(Ilham, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMK Negeri 1 Kota Pasuruan. Sindoro: Cendikia Pendidikan.	Frekuensi dan intensitas penggunaan e-wallet untuk bertransaksi berkaitan dengan pola pembelian berdasarkan keinginan, termasuk kecenderungan pembelian impulsif pada siswa.
4	(Susilowati et al., 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Akuntansi, Universitas Widyatama.	Frekuensi dan intensitas mahasiswa menggunakan e-wallet meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif dan impulsif apabila tidak didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai.
5	(Wardani et al., 2025)	Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah.	Intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif generasi Z; kemudahan bertransaksi membuat belanja terasa lebih mudah sehingga mendorong pembelian yang tidak terencana (impulsif).
6	(Hidayah et al., 2025)	Pengaruh Intensitas Penggunaan QRIS dan Risiko Pengeluaran Impulsif terhadap Disiplin Anggaran Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kabupaten	Penggunaan e-wallet dan fitur pembayaran digital (termasuk PayLater) merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa; kecenderungan belanja impulsif

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil / Temuan Utama
		Tulungagung. EKOMBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.	dapat menurunkan disiplin anggaran keuangan pribadi.
7	(Annisa et al., 2024)	Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pembelian Impulsif pada Mahasiswa USN Kolaka. Jurnal Daya Saing.	Meluasnya aktivitas transaksi digital melalui e-wallet berpotensi memicu perilaku pembelian yang bersifat konsumtif dan impulsif pada mahasiswa apabila literasi keuangan yang dimiliki rendah.
8	(Yatiningsih et al., 2024)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Skripsi, STIEI Kayutangi Banjarmasin.	Literasi keuangan dan kontrol diri berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu mahasiswa; mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat.
9	(Putriasih & Yasa, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Jurnal Akuntansi Profesi, 13(3).	Literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa; kontrol diri berperan sebagai kemampuan mempertimbangkan baik-buruknya suatu tindakan sebelum mengambil keputusan keuangan.
10	(Tri Ayu Anjelina, 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen. Jurnal Edueco.	Literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen.
11	(Vivian Angelina Soegiharto Wibowo et al., 2025)	Konsekuensi Pengendalian Diri dalam Hubungan Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.	Kontrol diri berperan sebagai mekanisme penting yang menjembatani hubungan literasi keuangan digital dengan perilaku keuangan; tanpa kemampuan mengontrol diri, perilaku keuangan mahasiswa cenderung terganggu meski literasi keuangan digital tinggi.
12	(Ningsih & Suarmanayasa, 2026)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap	Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa; setiap peningkatan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil / Temuan Utama
		Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora.	satu satuan kontrol diri turut meningkatkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.
13	(Anastya, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Diskon terhadap Perilaku Pembelian Impulsif dalam Marketplace pada Mahasiswa di Purwokerto. Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.	Kontrol diri, bersama literasi keuangan dan daya tarik diskon, berpengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa saat berbelanja di marketplace; mahasiswa dinilai cukup rentan terhadap perilaku pembelian impulsif ini.
14	(Putri, 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto. Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.	Literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa; ketiga faktor tersebut penting dalam membentuk pengelolaan keuangan pribadi yang lebih bijak.
15	(Rohmanto & Susanti, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen).	Literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa; literasi keuangan yang baik terbukti membentuk perilaku keuangan yang lebih terkendali.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Penulis menelaah buku-buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan teori yang dibahas, khususnya dalam lingkup Manajemen Keuangan, baik dari artikel ilmiah yang bereputasi maupun yang belum bereputasi. Seluruh artikel ilmiah yang disitasi bersumber dari Mendeley dan Google Scholar. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis serta digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

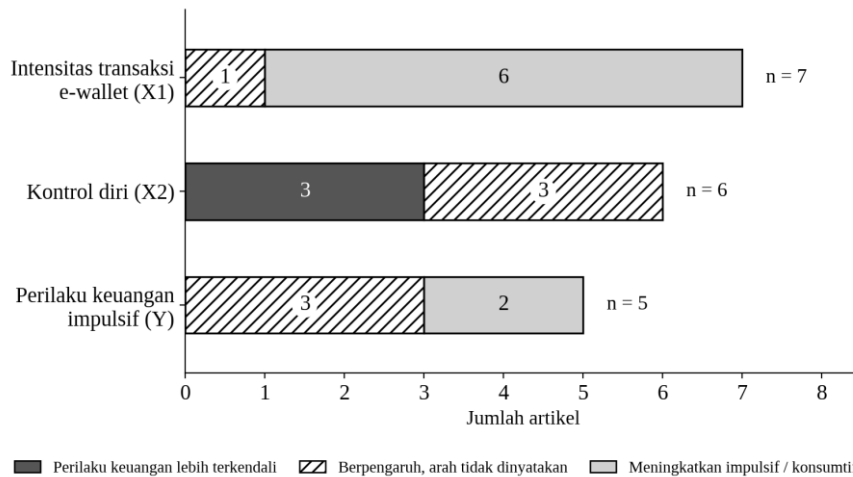
Artikel ini menganalisis dan membahas variabel-variabel Manajemen Keuangan yaitu: Intensitas Transaksi E-Wallet, Kontrol Diri, dan Perilaku Keuangan Impulsif. Riset terdahulu yang relevan dengan artikel ini di antaranya adalah:

Ringkasan setiap artikel disajikan pada Tabel 1, sedangkan rekapitulasi artikel untuk setiap variabel disajikan pada Tabel 2. Rekapitulasi arah pengaruh dari artikel pada Tabel 2 diringkaskan dalam bentuk diagram batang bertumpuk pada Gambar 1.

Tabel 2. Rekapitulasi Artikel per Variabel

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil
Intensitas transaksi e-wallet	(Amanda, 2026)	Berpengaruh terhadap pengendalian pengeluaran impulsif; kemudahan memantau transaksi dapat mendorong perilaku impulsif
	(Aulia et al., 2025)	Berpengaruh positif signifikan terhadap pembelian impulsive
	(Ilham, 2024)	Frekuensi dan intensitas penggunaan berkaitan dengan pembelian impulsif dan konsumtif
	(Susilowati et al., 2025).	Meningkatkan kecenderungan konsumtif dan impulsif bila literasi keuangan rendah
	(Wardani et al., 2025)	Berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif; mendorong pembelian tidak terencana
	(Hidayah et al., 2025)	Berpengaruh terhadap perilaku keuangan; belanja impulsif menurunkan disiplin anggaran
	(Annisa et al., 2024)	Berpotensi memicu pembelian impulsif bila literasi keuangan rendah
Kontrol diri	(Yatiningsih et al., 2024)	Kontrol diri baik, perilaku keuangan lebih sehat
	(Putriasih & Yasa, 2022)	Berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (arah tidak dinyatakan)
	(Tri Ayu Anjelina, 2025)	Berpengaruh secara simultan bersama literasi keuangan dan gaya hidup
	(Vivian Angelina Soegiharto Wibowo et al., 2025)	Tanpa kontrol diri, perilaku keuangan terganggu meski literasi keuangan digital tinggi
	(Ningsih & Suarmanayasa, 2026)	Berpengaruh positif terhadap kualitas perilaku keuangan
	(Anastya, 2021)	Berpengaruh terhadap pembelian impulsif (arah tidak dinyatakan)
Perilaku keuangan impulsive	(Aulia et al., 2025)	Dipengaruhi penggunaan e-wallet (positif) dan literasi keuangan (negatif)
	(Hidayah et al., 2025)	Dipengaruhi intensitas penggunaan QRIS/e-wallet; menurunkan disiplin anggaran
	(Anastya, 2021)	Dipengaruhi kontrol diri, literasi keuangan, dan diskon
	(Rohmanto & Susanti, 2021)	Dipengaruhi literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap keuangan pribadi
	(Putriasih & Yasa, 2022)	Dipengaruhi literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup

Sumber: Diolah dari Tabel 1.



Gambar 1. Rekapitulasi Arah Pengaruh Hasil Penelitian Terdahulu
Sumber: Diolah dari Tabel 2.

Berdasarkan Gambar 1, dari tujuh artikel yang mengkaji intensitas transaksi e-wallet, enam menemukan bahwa penggunaan e-wallet meningkatkan kecenderungan pembelian impulsif atau konsumtif, dan satu artikel menyatakan adanya pengaruh tanpa menyebut arahnya secara eksplisit. Pada kontrol diri, dari enam artikel, tiga menemukan bahwa kontrol diri yang baik berkaitan dengan perilaku keuangan yang lebih terkendali, dan tiga lainnya menyatakan adanya pengaruh tanpa menyebut arahnya secara eksplisit. Pada perilaku keuangan impulsif, dari lima artikel, dua menemukan bahwa penggunaan e-wallet atau QRIS meningkatkan kecenderungan impulsif dan menurunkan disiplin anggaran, sedangkan tiga lainnya menyatakan bahwa perilaku ini dipengaruhi faktor seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri tanpa menyebut arahnya secara eksplisit.

Pengaruh Intensitas Transaksi E-Wallet terhadap Perilaku Keuangan Impulsif

Kemudahan yang ditawarkan e-wallet dalam melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai membuat proses berbelanja menjadi lebih cepat dan minim hambatan psikologis dibandingkan transaksi tunai. Semakin tinggi intensitas transaksi e-wallet seorang mahasiswa, semakin besar pula paparannya terhadap kemudahan ini, sehingga potensi munculnya pembelian yang tidak direncanakan turut meningkat.

Penelitian (Aulia et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif, dengan kontribusi bersama literasi keuangan mencapai 97% terhadap variasi perilaku tersebut. Sejalan dengan hal ini, (Wardani et al., 2025) menyatakan bahwa e-wallet membuat proses belanja menjadi lebih mudah sehingga cenderung bersifat impulsif, sedangkan (Susilowati et al., 2025) menemukan bahwa frekuensi dan intensitas mahasiswa menggunakan e-wallet berkaitan erat dengan perilaku konsumtif dan impulsif apabila tidak diimbangi pemahaman keuangan yang memadai. Penelitian (Hidayah et al., 2025) menambahkan bahwa intensitas transaksi digital, termasuk penggunaan fitur pembayaran seperti PayLater, memengaruhi disiplin anggaran keuangan pribadi mahasiswa melalui kecenderungan belanja impulsif yang ditimbulkannya.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Impulsif

Kontrol diri berperan sebagai penahan (buffer) terhadap dorongan untuk melakukan pembelian secara impulsif. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu mempertimbangkan

konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan keuangan, sehingga lebih mampu menahan diri dari godaan kemudahan transaksi digital.

Penelitian (Ningsih & Suarmanayasa, 2026) menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana setiap peningkatan kontrol diri turut meningkatkan kualitas perilaku keuangannya. Hal ini sejalan dengan (Vivian Angelina Soegiharto Wibowo et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa tanpa kemampuan mengontrol diri, perilaku keuangan mahasiswa cenderung terganggu meskipun literasi keuangan digital yang dimiliki tergolong tinggi. Penelitian (Anastya, 2021) turut menemukan bahwa kontrol diri, bersama literasi keuangan dan daya tarik diskon, berpengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa dalam berbelanja di marketplace, mengingat mahasiswa dinilai cukup rentan terhadap perilaku pembelian impulsif tersebut.

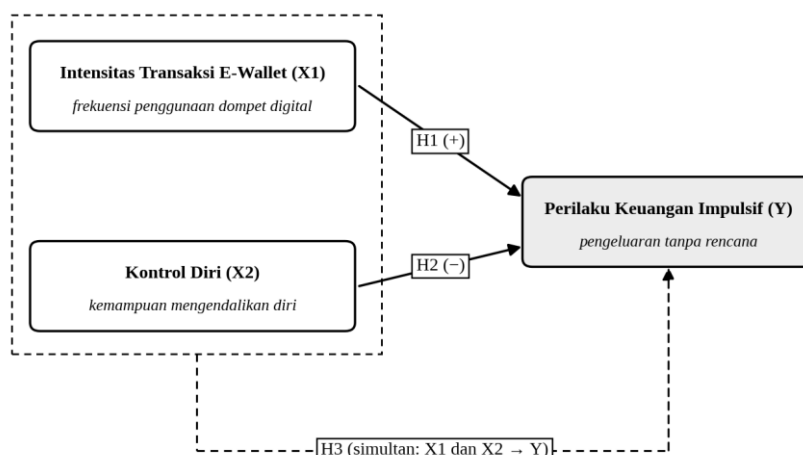
Pengaruh Intensitas Transaksi E-Wallet dan Kontrol Diri Secara Simultan terhadap Perilaku Keuangan Impulsif

Intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri merupakan dua kekuatan yang saling berlawanan arah dalam memengaruhi perilaku keuangan impulsif: intensitas transaksi digital mendorong kemudahan dan kecepatan pengeluaran, sedangkan kontrol diri berfungsi sebagai penghambat internal terhadap dorongan tersebut. Penelitian (Putriasih & Yasa, 2022) dan (Tri Ayu Anjelina, 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik faktor eksternal (kemudahan teknologi) maupun faktor internal (kontrol diri).

Dengan demikian, ketika intensitas transaksi e-wallet tinggi namun tidak diimbangi dengan kontrol diri yang memadai, kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku keuangan impulsif akan semakin besar. Sebaliknya, kontrol diri yang kuat dapat meredam dampak negatif dari tingginya intensitas transaksi digital terhadap perilaku keuangan impulsif mahasiswa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan hubungan antar variabel, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah penulis (2026).

Intensitas Transaksi E-Wallet (X1) dan Kontrol Diri (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Impulsif (Y), baik secara parsial (H1 dan H2) maupun secara simultan (H3). Selain kedua variabel tersebut, terdapat variabel-variabel lain yang turut disinggung dalam kajian pustaka, yaitu sebagai berikut:

- Literasi Keuangan, (Amanda, 2026) (Aulia et al., 2025) (Susilowati et al., 2025) (Annisa et al., 2024) (Yatiningsih et al., 2024) (Putriasih & Yasa, 2022)
- Gaya Hidup, (Putriasih & Yasa, 2022) (Tri Ayu Anjelina, 2025) (Ningsih & Suarmanayasa, 2026) (Putri, 2025) (Rohmanto & Susanti, 2021)
- Diskon dan Promosi, (Anastya, 2021)
- Kondisi Sosial Ekonomi, (Putriasih & Yasa, 2022)
- Efikasi Diri, (Putri, 2025)

HIPOTESIS YANG DIAJUKAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, dan kerangka konseptual, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1) Intensitas transaksi e-wallet berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa.
- H2) Kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa.
- H3) Intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan impulsif pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Intensitas Transaksi E-Wallet berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Impulsif pada Mahasiswa.
- 2) Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Impulsif pada Mahasiswa.
- 3) Intensitas Transaksi E-Wallet dan Kontrol Diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Impulsif pada Mahasiswa.

Saran

Sesuai kesimpulan di atas, maka informasi yang diperoleh dari hasil kajian literatur ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun penyedia layanan e-wallet dalam mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa. Penelitian ini hanya mengkaji intensitas transaksi e-wallet dan kontrol diri dalam kaitannya dengan perilaku keuangan impulsif, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan efikasi diri, serta melakukan pengujian empiris (survei/kuesioner) pada objek mahasiswa yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. (2026). *Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Pada Generasi Z Kota Pagar Alam*. 16(September), 14-22.
- Anastya, I. N. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan diskon terhadap perilaku pembelian impulsif dalam marketplace pada mahasiswa*. 1-23.
- Annisa et al. (2024). KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF PADA MAHASISWA USN KOLAKA (Program Studi Akuntansi 2021-2024). *Jurnal Daya Saing*, XI(II).
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF PADA MAHASISWA USN KOLAKA (Program Studi Akuntansi 2021-2024). *Jurnal Daya Saing*, 11(2), 462-468. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i2.2263>
- Hidayah, N. R., Nurfida, S., Dahayu, H., Wibiantoro, F. I., Sujianto, A. E., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan QRIS dan Risiko Pengeluaran Impulsif Terhadap Disiplin Anggaran Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kabupaten Tulungagung ARTICLE INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Ekombis*, 11(2), 152-160.
- Ilham, M. D. R. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KOMSUMTIF SISWA SMK NEGERI 1 KOTA PASURUAN. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50-54.
- Ningsih, L. P. O. C., & Suarmanayasa, I. N. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha*. 2047-2056.
- Putri, J. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto. *Skripsi*, 1-76.
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797-808.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8 no 1, 40-48. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8 No 1(1), 40-48.
- Susilowati, N., Febriana, N. H., Wiguna, I., Utami, G. P., & Mulyani, H. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 11(2), 105-114. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss2.2025.3371>
- Tri Ayu Anjelina, D. S. N. H. M. (2025). Tri Ayu Anjelina, Dwi Susilowati , Nadi Hernadi Moorcy JURNAL Edueco Universitas Balikpapan. *JURNAL Edueco Universitas Balikpapan*, 8(1), 29-39.
- Vivian Angelina Soegiharto Wibowo, Ester Sabatini, & Rr. Puruwita Wardani. (2025). Konsekuensi Pengendalian Diri dalam Hubungan Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 556-565. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.5360>
- Wardani, P. K., Nasution, I. P., & Sundari, S. (2025). Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 500-507.
- Yatiningsih, A., Boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 8(3), 2041-2050. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2258>